

**LAPORAN AKHIR  
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)**



**Pemberdayaan Keluarga Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Pada  
Anak Berkebutuhan Khusus di Puskesmas Kecamatan Mulyorejo**

**TIM PENGUSUL**

|  |               |
|--|---------------|
| Aries Chandra Anandhita S.Kep.,Ns M.Kep Sp. Kep An | (0705048604)  |
| Reliani  | (0711028104)  |
| Ma'rifatin Insani                                  | (20151660056) |
| Manggar Sukma Jati                                 | (20151660060) |

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

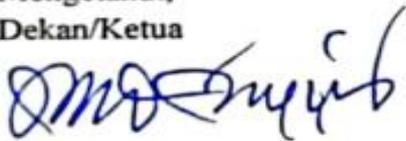
**TAHUN 2018/2019**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)**

Judul Pengabdian : Pemberdayaan Keluarga Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Pada Anak Berkebutuhan Khusus  
Skema : Pengabdian Masyarakat  
Jumlah Dana : Rp. 10.200.000,00  
Ketua Pengabdian :  
a. Nama Pengabdian : Aries C.A, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep. An  
b. NIDN/NIDK : 0705048604  
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
d. Program Studi : S1 Keperawatan  
e. Nomor Hp : 08563356949  
f. Alamat Email : [anandhita.ners@fik.um-surabaya.ac.id](mailto:anandhita.ners@fik.um-surabaya.ac.id)  
Anggota Pengabdian 1  
a. Nama Lengkap : Reliani, S.Kep.,Ns., M.Kes  
b. NIDN : 0711028104  
c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya  
Anggota Pengabdian 2  
a. Nama Mahasiswa : Ma'rifatn Insani  
b. NIM : 20151660056  
Anggota Pengabdian 3  
a. Nama Mahasiswa : Manggar Sukma Jati  
b. NIM : 20151660060

Surabaya, 04 April 2019

Mengetahui,  
Dekan/Ketua



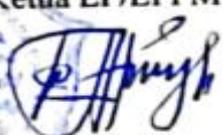
Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197403232005011

Ketua Peneliti



Aries C.A S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.An  
NIDS. 0705048604

Menyetujui,  
Ketua LP/LPPM



Dr. Sujinah, M.Pd  
NIK.01202196590004

## **DAFTAR ISI**

|   |    |
|---|----|
| Cover.....                                | 1  |
| Lembar Pengesahan .....                   | 2  |
| Daftar Isi.....                           | 3  |
| Ringkasan .....                           | 4  |
| BAB 1 PENDAHULUAN .....                   | 5  |
| BAB 2 TARGET DAN LUARAN .....             | 8  |
| BAB 3 METODE PELAKSANAAN .....            | 8  |
| BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI .....    | 8  |
| BAB 5 HASIL YANG DICAPAI.....             | 9  |
| BAB 6 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN .....     | 12 |
| 6.1 Biaya Kegiatan.....                   | 12 |
| 6.2 Jadwal Kegiatan .....                 | 13 |
| BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN .....          | 15 |
| 7.1 Kesimpulan .....                      | 15 |
| 7.2 Saran .....                           | 15 |
| Daftar Pustaka .....                      | 18 |
| Dokumentasi .....                         | 18 |
| Lampiran Biodata Ketua Pengabdian .....   | 19 |
| Lampiran Surat Tugas .....                | 20 |
| Lampiran Surat Perjanjian Penugasan ..... | 21 |

## RINGKASAN

Kehidupan anak berkebutuhan khusus (ABK) di Indonesia masih tergolong sangat dikesampingkan. Perkembangan ABK adalah suatu pertumbuhan dan perluasan secara bertahap, dimulai dari hal yang sederhana kepada hal yang lebih kompleks. Karena pada masa ini pertumbuhan dasar akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Dalam proses perkembangan anak, lingkungan merupakan faktor yang sangat penting setelah genetik. Tanpa adanya dukungan dari faktor lingkungan yang salah satunya adalah peran orang tua maka proses perkembangan dalam mewujudkan potensi pembawaan menjadi kemampuan nyata tidak akan terjadi. Peran orang tua akan meningkatkan kemandirian anak sehingga tumbuh kembang akan semakin optimal. Optimalisasi tumbuh kembang dalam hal keterampilan sosial dilakukan dengan mengukur skala keterampilan sosial yang disusun sendiri oleh peneliti dengan menggunakan 5 dimensi keterampilan sosial salah satunya adalah kemandirian dalam Activity Daily Living (ADL). Peran orang tua ditingkatkan melalui penggunaan Hand Puppet sebagai metode pembelajaran bermain peran.

Aktivitas bermain peran dengan boneka tangan yang dilakukan pada anak dengan retardasi mental di Puskesmas Kecamatan Mulyorejo Surabaya mampu meningkatkan kemandirian anak dalam ADL sebesar 90%. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi *evidence based practice* bagi perawat dalam memberikan alternatif terapi bagi anak atau keluarga dengan retardasi mental. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana aktivitas ini mampu meningkatkan kemampuan ADL anak dengan retardasi mental. Orang tua di RUSUNAWA Penjaringa Sari yang memiliki anak dengan ABK telah dapat melakukan stimulasi bermain peran melalui Hand Puppet untuk meningkatkan tumbuh kembang : kemampuan social yang diukur dalam hal melakukan Activity Daily Living yang melibatkan interaksi social.

**Kata Kunci : ABK, Tumbuh Kembang, kemandirian social, ADL**

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

Perkembangan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah suatu pertumbuhan dan perluasan secara bertahap, dimulai dari hal yang sederhana kepada hal yang lebih kompleks. Karena pada masa ini pertumbuhan dasar akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Dalam proses perkembangan anak, lingkungan merupakan faktor yang sangat penting setelah genetik. Tanpa adanya dukungan dari faktor lingkungan maka proses perkembangan dalam mewujudkan potensi pembawaan menjadi kemampuan nyata tidak akan terjadi. ABK dapat diartikan sebagai seorang anak yang memerlukan pendidikan yang disesuaikan dengan hambatan belajar dan kebutuhan masing-masing anak secara individual. Menurut UU Sisdiknas No.20/2003, Pasal 32 ayat 1 dijelaskan gifted merupakan anak yang dikategorikan ABK yang perlu pendidikan fisik yang perlu dilayani dengan pendidikan khusus (PK).

Kehidupan anak berkebutuhan khusus (ABK) di Indonesia masih tergolong sangat dikesampingkan. Hal ini terlihat dari banyaknya kendala dan kesulitan yang mereka hadapi untuk bisa hidup layak dalam lingkungan rumah. Selain aksesibilitas dan kehidupan sosial, nasib pendidikan mereka pun belum memiliki kejelasan. Itulah sebabnya, hampir setiap negara di seluruh dunia menerapkan sistem pendidikan khusus untuk ABK, seperti sekolah inklusif. UU Nomor 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa setiap anak yang memiliki gangguan perkembangan fisik atau mental, namun cerdas dan memiliki bakat istimewa, berhak memperoleh pendidikan seperti layaknya anak normal, dalam lingkungan yang sama dengan keberagaman yang ada di dalamnya.

Harapan setiap orang tua menginginkan anak yang dilahirkan normal dan tumbuh menjadi anak yang sehat, baik secara jasmani maupun rohani, menyenangkan, terampil dan pintar yang nantinya akan menjadi penerus dalam 179 keluarga tersebut ([www.bkkbn.go.id](http://www.bkkbn.go.id)). Kenyataannya, tidak semua harapan orang tua memiliki anak yang sehat dan normal dapat terwujud, bagi beberapa orang tua yang memiliki ABK tidak mudah untuk menghadapi kenyataan bahwa anak mereka lahir tidak normal. Awalnya orang tua akan bingung karena tidak memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang ABK, ada juga yang shock, mengalami goncangan batin. Kedua, orang tua merasa kecewa, sedih dan mungkin merasa

marah ketika mereka mengetahui realita yang harus mereka hadapi. Ketiga, biasanya terjadi tahap penerimaan ketidaksempurnaan anaknya dan mulai dapat menyesuaikan diri dengan keadaan tersebut.

Menurut Jibeen dan Khalid (2010), semakin tinggi dukungan sosial, maka semakin baik kesejahteraan psikologis/ psychological well-being yang di rasakan. Hal tersebut terlihat dari sikap orangtua kurang peduli atau kurang perhatian terhadap anaknya dirumah, dan juga tidak memperhatikan anaknya. Dan pada saat data didapatkan bawa di Puskesmas orang tua bahwa sebanyak 5 orangtua dengan ABK (86,20%) atau hampir keseluruhan ketergantungan secara fisik dan emosional ABK pada Bapak atau Ibu, sering kali semakin tinggi, dibandingkan dengan ketergantungan anak non ABK menyatakan ya. Sedangkan sebanyak 4 orangtua (13,79%) atau sebagian kecil Ketergantungan secara fisik dan emosional ABK pada Bapak atau Ibu, sering kali semakin tinggi, dibandingkan dengan ketergantungan anak non ABK menyatakan tidak. Persepsi orangtua terhadap reaksi atau sikap yang terjadi dalam menerima kehadiran anak berkebutuhan khusus (ABK). Tidak jarang anak yang membenci orang tuanya, bahkan tidak mengacuhkan sama sekali, hal itu terjadi disebabkan oleh kesalahan orang tua yang kurang memberikan perhatian, kasih sayang kepada mereka. Sebelum mendapatkan seorang anak, maka para calon orang tua harus memahami tugas dan tanggung jawabnya terlebih dahulu. Sikap orangtua yang seperti ini harus dihilangkan dengan cara memberikan cukup waktu kepada anak, perhatian kepada anak, dan memberi kasih sayang kepada anak, dan jika orangtua nya sibuk dalam pekerjaan beri lah sedikit waktu untuk anak untuk bermain bersama dengan orangtua nya.

Hubungan dan interaksi sosial yang baik ini akan menjadi awal yang baik bagi perkembangan sosial ABK dengan lingkungan masyarakat disekitarnya. guna mencapai hal tersebut, ABK membutuhkan suatu kemampuan atau kecakapan yang disebut dengan keterampilan sosial. Menurut Tedjasaputra (2005) kemampuan sosial dapat ditingkatkan melalui permainan kooperatif yang ditandai dengan adanya kerjasama atau pembagian tugas dan pembagian peran antar anak-anak yang terlibat dalam permainan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Bermain secara kooperatif dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam bersosialisasi tanpa meninggalkan dunia mereka yaitu dunia bermain. Hal serupa juga dikemukakan

oleh Mulyadi (1999) bahwa fungsi bermain dapat menunjang perkembangan motorik, bahasa, sosial, emosi, kecerdasan, kreativitas dan dapat dijadikan sebagai terapi. Apabila anak diberi permainan kooperatif secara berkala, maka akan dapat mengembangkan aspek kognisi, emosi dan sosial sehingga anak akan berkembang secara optimal.

Beberapa penelitian mengenai keberhasilan metode kooperatif untuk meningkatkan keterampilan sosial telah banyak dilakukan. Salah satunya penelitian yang telah dilakukan oleh Sarah, dkk. (2014) menunjukkan hasil bahwa terdapat peningkatan keterampilan sosial melalui metode bermain kooperatif pada kelompok A TK Aisyiyah Sumber 3 Banjarsari Surakarta. Selanjutnya, penelitian yang sama juga dilakukan oleh Indriani, dkk. (2016) pada kelompok B TK Kemala Bayangkari I Denpasar, hasilnya menunjukkan bahwa penerapan metode bermain kooperatif berbantuan media topeng karakter dapat meningkatkan kemampuan sosial anak. Akan tetapi, sepengetahuan penulis penelitian mengenai penerapan metode kooperatif untuk meningkatkan keterampilan sosial ABK pada PAUD inklusi belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, menurut penulis perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat untuk optimalisasi peran orang tua dalam tumbuh kembang : keterampilan sosial melalui Activity Daily Living (ADL) ABK melalui metode bermain kooperatif dengan Hand Puppet di Puskesmas kecamatan Mulyorejo Surabaya.

## **BAB 2. TARGET DAN LUARAN**

Bagi orangtua: a). Orangtua dapat memahami kebutuhan apa saja (Optimalisasi Stimulus Bermain peran dengan Hand Puppet yang diperlukan kepada anaknya sendiri untuk stimulasi tumbuh Kembang Anak :Keterampilan Sosial melalui ADL, orangtua tidak boleh membedakan anak. b). Kepada orangtua yang terlalu sibuk diharapkan agar anaknya diberikan perhatian yang layak, dan juga perhatian yang penuh kepada anak, ramah terhadap anak, dan memberikan rasa aman dan nyaman kepada anak di dalam rumah. c). Peneliti sendiri sebagai upaya menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang hubungan persepsi orangtua terhadap kebutuhan anak berkebutuhan khusus.

Bagi Institusi : a). Mengetahui perkembangan anak usia *pre school*. b). Pengayaan Bahan Ajar Asuhan Keperawatan. c). Publikasi ilmiah pada jurnal ISSN.

### **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

Subyek pada penelitian ini adalah Orang Tua dengan ABK yang beradada di Puskesmas kecamatan Mulyorejo Surabaya sejumlah 5 orang. Subyek akan akan diberikan perlakuan pembelajaran metode permainan kooperatif yang didasarkan pada sebuah modul permainan, meliputi 4 tahap yaitu tahap pra bermain, bermain, penutup dan evaluasi yang dilakukan oleh orang tua. Optimalisasi keterampilan sosial dilakukan dengan mengukur skala keterampilan sosial yang disusun sendiri oleh peneliti dengan menggunakan 5 dimensi keterampilan sosial salah satunya adalah kemandirian dalam Activity Daily Living (ADL). Peran orang tua ditingkatkan melalui penggunaan Hand Puppet sebagai metode pembelajaran bermain peran.

### **BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Surabaya merupakan penggabungan dari Lembaga Penelitian (Lemlit) dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat, sesuai dengan SK. Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya No. 49/III.B/SK.Rek/III/2005. Pengurus LPPM yang berlaku saat ini berdasarkan pada SK.Rektor No.146/KEP/II.3.AU/B/2010. LPPM *UMSurabaya* saat ini telah memfasilitasi diperolehnya beberapa pencapaian hibah dan/atau dana pelaksanaan proyek Kementerian Dalam Negeri, selain tu juga berasal dari Pemerintah Provinsi Jatim, Pemkot Surabaya, BKKBN, Yayasan Damndiri dan lain-lain. Kegiatan dan/atau proyek yang ditangani cukup beragam mulai dari Penelitian Dosen Muda, Kajian Wanita, Hibah Bersaing, Hibah Kompetensi Fundamental, Strategi Nasional, Pekerti, Hibah Buku Ajar, Hibah Buku Teks, KKN Tematik, KKN Posdaya dan lain-lain. Tercatat sebanyak 3 proposal Pengabdian kepada Masyarakat telah dibiayai DP2M Dikti di tahun 2007 senilai Rp 70 juta, 4 proposal senilai Rp 107 juta di tahun 2008, dan 1 proposal senilai Rp 20 juta di tahun 2009. Selain itu terdapat 14 proposal Penelitian telah dibiayai DP2M Dikti di tahun 2007 senilai Rp 169 juta, 1 proposal senilai Rp 45 juta di tahun 2008, dan 7 proposal senilai Rp 469 juta di tahun 2011.

Mulai tahun 2012, untuk menggalakkan gairah menulis dan meneliti akan disediakan dana bagi peneliti pemula. Sebanyak 20 proposal terpilih akan dibiayai masing-masing Rp 1 juta. Pada dosen di lingkungan *UMSurabaya* dengan di fasilitasi oleh LPPM *UMSurabaya* telah berhasil mendapatkan skema penelitian lanjutan diantaranya: 2 Penelitian Hibah Kompetensi, dan 1 Penelitian Strategi Unggulan Nasional. Ke depan LPPM *UMSurabaya* akan mulai melibatkan diri dalam beberapa penelitian regional Jawa Timur yang berada dibawah koordinasi Dewan Riset Daerah (DRD) Jawa Timur, dan akan melibatkan diri dalam beberapa proyek nasional yang berada di Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Pekerjaan Umum. Oleh karena itu secara kelembagaan, Universitas Muhammadiyah Surabaya ditetapkan sebagai 1 dari 5 Perguruan Tinggi Berprestasi di Jawa Timur oleh Kopertis Wilayah VII pada tahun 2008.

Kegiatan LPPM *UMSurabaya* juga tercatat sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang aktif dalam melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan koordinasi Yayasan Damandiri yang diketuai oleh Prof. Haryono Suyono. LPPM *UMSurabaya* telah 3 kali (2008, 2009, 2010) mendapat pendanaan senilai total Rp 99 juta untuk mendirikan dan membina 20 Posdaya di Kecamatan Mulyorejo dan Gunung Anyar Kota Surabaya. Sebagai pengemban amanah 2 dharma dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi (Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat). Dalam hal buku ajar dan buku teks, sampai tahun 2012 terdapat 12 buku yang telah mendapat hibah penulisan buku teks dan buku ajar. Selain itu telah diterbitkan sebanyak 35 buku setara dengan kualifikasi buku teks / buku ajar dengan berbagai penerbit nasional dan telah didistribusikan di berbagai toko buku secara nasional.

## **BAB 5 . HASIL DAN KESIMPULAN**

Fenomena Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) saat ini masih banyak yang perlu dikaji melalui penelitian yang mendalam. Hal ini sebagai salah satu upaya mewujudkan pendidikan yang sesuai dengan tujuan yaitu memberikan pendidikan yang sama dan tanpa diskriminasi kepada semua anak termasuk pula bagi ABK. Keterampilan sosial merupakan hal mendasar yang harus dikembangkan oleh ABK agar mampu mandiri dan mengoptimalkan kualitas hidupnya. Oleh karena itulah,

penulis mencoba memberikan gagasan bahwa untuk mengoptimalkan keterampilan sosial ABK dapat dilakukan melalui metode bermain kooperatif pada PAUD yang menyelenggarakan pendidikan inklusi.

Hand Puppet merupakan media yang tepat untuk melatih kemandirian anak retardasi mental sesuai dengan tahap perkembangan anak, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Conger (Barus, 1999), sikap mandiri akan tumbuh pada anak apabila mereka diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemandirian dengan latihan-latihan yang disesuaikan dengan usia dan kemampuannya.

Kurangnya dukungan dari orang tua memungkinkan anak retardasi mental menjadi tidak mandiri. Hal tersebut terlihat ketika dalam setiap aktivitas sehari-hari anak, orang tua selalu mengambil alih tugas-tugas yang seharusnya dapat dilakukan anak secara mandiri, seperti makan, mandi, dan berpakaian. Faktor lain yang menghambat perkembangan kemandirian yaitu anak tidak dapat mencapai kebebasan emosional dari orang tua, pola asuh orang tua, kurang perhatian dan bimbingan orang tua dalam menjalani tugas perkembangan yang terkait dengan perkembangan kemandirian, kurang adanya motivasi yang kuat dari anak itu sendiri (Sugandi, 2010).

Kemandirian bukanlah keterampilan yang muncul secara tiba-tiba, tetapi perlu diajarkan pada anak. Tanpa diajarkan, anak-anak tidak tahu bagaimana harus membantu dirinya sendiri. Kemampuan bantu diri inilah yang dimaksud dengan mandiri, anak-anak yang tidak dilatih mandiri sejak usia dini, akan menjadi individu yang tergantung sampai remaja bahkan dewasa nanti. Bila kemampuan-kemampuan yang seharusnya sudah dikuasai anak pada usia tertentu dan anak belum mau melakukan, maka anak dapat dikategorikan sebagai anak yang tidak mandiri (Nakita, 2005).

Berdasarkan penjelasan di atas maka peran orang tua untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan memberikan stimulasi, pendampingan dan pemberian latihan yang optimal pada anak sejak usia dini sehingga anak mampu memenuhi kebutuhan aktivitas hidup sehari-hari secara mandiri sesuai dengan tahap perkembangannya. Hasil pengukuran dan pengamatan peningkatan kemandirian setelah diberi intervensi dengan *Hand Puppet* pada anak retardasi mental melalui

observasi dan simulasi didapatkan hasil yaitu sepuluh anak berada dalam klasifikasi mandiri.

Peningkatan kemandirian dipengaruhi oleh karena adanya stimulasi yang adekuat, anak yang mendapatkan stimulasi lebih cepat berkembang dibandingkan dengan yang kurang atau tidak mendapat stimulasi. Kurangnya stimulasi dapat menyebabkan penyimpangan tumbuh kembang anak bahkan bisa menyebabkan gangguan yang menetap. Hal ini sesuai dengan teori bahwa anak yang mendapatkan stimulasi terarah dan teratur akan lebih cepat mandiri dibandingkan dengan anak yang kurang atau tidak mendapat stimulasi (Soetjiningsih, 1995 & Mu'tadin, 2002).

Selain stimulasi yang diberikan secara teratur dan *continue* latihan-latihan yang diberikan kepada anak akan mampu meningkatkan kemandirian anak dalam berbagai hal sesuai dengan tahap perkembangan dan kemampuannya, hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Conger (Barus, 1999), sikap mandiri akan tumbuh pada anak apabila mereka diberi kesempatan untuk mengembangkan kemandirian dengan latihan-latihan yang disesuaikan dengan usia dan kemampuannya. Menurut Mu'tadin (2001) kemandirian seperti halnya psikologis yang lain, dapat berkembang dengan baik jika diberikan kesempatan untuk berkembang melalui latihan yang dilakukan secara terus menerus dan dilakukan sejak dini, latihan tersebut berupa pemberian tugas tanpa bantuan.

Faktor lain yang mempengaruhi terbentuknya kemandirian anak adalah faktor internal yaitu muncul dari diri anak itu sendiri yang meliputi emosi dan intelektual sedangkan faktor eksternal adalah hal-hal yang datang atau ada dari luar diri anak meliputi lingkungan, karakter sosial, pola asuh yaitu adanya kesempatan, dukungan, dan dorongan dari orang tua sebagai pengasuh sangat diperlukan bagi anak sebagai penguat perilaku yang telah dilakukannya oleh karena itu pola pengasuhan merupakan hal yang penting dalam pembentukan kemandirian anak, cinta dan kasih sayang, kualitas interaksi anak- orangtua, dan pendidikan orang tua dengan pendidikan yang baik, maka orang tua dapat menerima segala info dari luar terutama cara memandirikan anak (Soetjiningsih, 1995 & Mu'tadin, 2002).

Perbandingan kemandirian responden sebelum dan sesudah diberi perlakuan aktivitas bermain peran dengan *Hand Puppet* tingkat kemandirian sebagian besar responden berada dalam klasifikasi kurang. Sedangkan setelah

diberi aktivitas bermain peran dengan *Hand Puppet* kemandirian responden sebagian besar mengalami peningkatan dan berada pada klasifikasi baik. Tingkat kemandirian responden dalam kurun waktu 1 bulan meningkat setelah diberi aktivitas bermain peran dengan *Hand Puppet* melalui aktivitas bermain dan berlatih dengan media *Hand Puppet* (Boneka tangan) yang merupakan salah satu alat permainan edukatif yang dapat menstimulasi perkembangan anak.

Hal tersebut sesuai dengan prinsip kognitif yang terkandung dalam bermain peran dengan boneka tangan yaitu *Iconic memory*. Penampilan boneka tangan yang lucu merupakan stimulus visual yang kemudian akan diproses oleh *iconic memory* untuk memperkuat ingatan anak terhadap pesan yang disampaikan oleh boneka tangan. *Echonic memory*, informasi atau pesan yang disampaikan dalam peran dengan boneka tangan merupakan stimulus *auditory* yang kemudian akan diproses dan disimpan dalam *echonic memory* sebelum masuk ke memori jangka panjang (*long-term memory*). *Mental imagery* adalah sebuah representasi mental dari suatu objek atau peristiwa yang belum ada. Dengan melihat dan mendengar permainan menggunakan boneka tangan, melalui pesan yang disampaikan, anak akan membayangkan serangkaian peristiwa yang belum mereka alami sehingga anak tidak takut terhadap apa yang akan dihadapi, Solso (2001).

Proses stimulasi tersebut dilakukan dalam aktivitas bermain (belajar) dengan melibatkan anak secara langsung untuk ikut memainkan, memerankan dan berlatih dengan boneka tangan, penilaian dilakukan secara langsung sesuai dengan item aktivitas sehari-hari yang telah ditentukan dalam lembar observasi sebagai instrumen untuk menilai perkembangan kemandirian responden dengan post test pada minggu ke empat sebagai patokan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya intervensi aktivitas bermain peran dengan boneka tangan yang dilakukan selama kurang lebih 1 bulan dapat memberikan stimulasi yang signifikan dan hasil yang luar biasa bagi perkembangan kemandirian responden.

## **BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Aktivitas bermain peran dengan boneka tangan yang dilakukan pada anak dengan retardasi mental mampu meningkatkan kemandirian 5 orang anak

dalam ADL sebesar 90%. Hasil pengabdian ini diharapkan menjadi *evidence based practice* bagi perawat dalam memberikan alternatif terapi bagi anak atau keluarga dengan retardasi mental. Pengabdian lebih lanjut perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana aktivitas ini mampu meningkatkan kemampuan ADL anak dengan retardasi mental.

## 7.2 Saran

### 1. Bagi perawat

Diharapkan pengabdian ini dapat menjadi acuan dalam meningkatkan pemberian terapi alternatif bagi anak atau keluarga dengan retardasi mental.

### 2. Bagi pengabdian selanjutnya

Hasil pengabdian ini diharapkan dapat menjadi rujukkan dan menjadi acuan untuk dikembangkan pada penelitian yang lebih luas, misalnya memperluas sampel atau terapi Alternatif lainnya yang dapat diberikan pada anak dengan retardasi mental.

## BAB 6. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

### 4.1 Biaya Kegiatan

### 4.2 Jadwal Kegiatan

| No | Urutan Kegiatan                            | Bulan Ke- |   |   |   |   |   |   |   |
|----|--|-----------|---|---|---|---|---|---|---|
|    |  | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1  | Koordinasi kegiatan                        |           |   |   |   |   |   |   |   |
| 2  | Penyusunan proposal                        |           |   |   |   |   |   |   |   |
| 3  | Kontrak/penugasan                          |           |   |   |   |   |   |   |   |
| 4  | Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat |           |   |   |   |   |   |   |   |
| 5  | Monev pengabdian kepada masyarakat         |           |   |   |   |   |   |   |   |
| 6  | Laporan hasil pengabdian masyarakat        |           |   |   |   |   |   |   |   |
| 7  | Penyusunan laporan akhir                   |           |   |   |   |   |   |   |   |
| 8  | Evaluasi kegiatan                          |           |   |   |   |   |   |   |   |

Ringkasan anggaran biaya untuk pelaksanaan kegiatan ini seperti tabel 1 berikut.

Tabel 1. Ringkasan Anggaran Biaya Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

| No     | Komponen                        | Biaya yang diusulkan (Rp) |
|--------|---------------------------------|---------------------------|
| 1      | Honorarium (Maksimal 30%)       | 3.060.000                 |
| 2      | Bahan habis pakai dan peralatan | 3.110.000                 |
| 3      | Perjalanan (Maks. 15%)          | 1.530.000                 |
| 4      | Lain-lain                       | 2.500.000                 |
| Jumlah |                                 | 10.200.000                |

### 5.1 Biaya Kegiatan

| No.                              | Item                                       | Harga         | Banyaknya   | Jumlah               |
|----------------------------------|--|---------------|-------------|----------------------|
| A                                | Camat                                      | Rp. 300.000   | 1 Pertemuan | Rp. 300.000          |
| B                                | Petugas Puskesmas dan kader total 5 orang  | Rp. 1.000.000 | 1 Pertemuan | Rp. 1.000.000        |
| C                                | Honorarium pengajar Hand Puppet            | Rp. 500.000   | 2 Pertemuan | Rp. 1.000.000        |
| D                                | Vakasi Orang Tua 5 orang                   | RP. 760.000   | 2 Pertemuan | Rp 760.000           |
| <b>Sub Total</b>                 |  |               |             | <b>Rp 3.060.000</b>  |
| B                                | Konsumsi                                   | Harga         | Banyaknya   | Jumlah               |
| 1.                               | Snack                                      | Rp.18.000     | 100         | Rp. 1.800.000        |
| 2                                | Makan siang damkar, camat                  | Rp. 25.000    | 10          | Rp. 250.000          |
| <b>Sub Total</b>                 |  |               |             | <b>Rp. 2.050.000</b> |
| C                                | Perlengkapan                               | Harga         | Banyaknya   | Jumlah               |
| <b>Program Bencana Kebakaran</b> |  |               |             |                      |
| 1.                               | Peralatan tong 4 buah                      | Rp. 100.000   | 5 buah      | Rp. 500.000          |
| 2.                               | Karung goni 15 buah                        | Rp. 15.000    | 15 buah     | Rp. 225.000          |
| 3                                | Dekorasi acara                             | Rp. 158.000   | 100 buah    | Rp. 158.000          |
| 4                                | Panggung Boneka Kardus dan Boneka nya      | Rp. 500.000   | 1 paket     | Rp. 1.500.000        |
| 5                                | Kapas                                      | Rp. 5000      | 100 buah    | Rp. 500.000          |
| 6.                               | Bensin                                     | Rp. 10.000    | 15 liter    | Rp. 150.000          |
| 7.                               | Solar                                      | Rp. 10.000    | 8 liter     | Rp. 80.000           |
| 8.                               | Alat/ Sarana Prasarana untuk bermain peran | Rp. 200.000   | -           | Rp. 200.000          |
| 9.                               | X Banner                                   | Rp. 300.000   | -           | Rp. 300.000          |
| <b>Sub Total</b>                 |  |               |             | <b>Rp. 3.110.000</b> |
| <b>Lain-lain</b>                 |  |               |             |                      |

|                          |              |           |             |                       |
|--------------------------|--------------|-----------|-------------|-----------------------|
| 1                        | Perjalanan 1 | -         | Rp. 395.000 | Rp. 395.000           |
| 2                        | Perjalanan 2 | -         | Rp. 567.500 | Rp. 567.500           |
| 3                        | Perjalanan 3 | -         | RP. 567.500 | RP. 567.500           |
| <b>Sub Total</b>         |              |           |             | <b>Rp. 1.530.000</b>  |
| <b>Sertifikat</b>        |              |           |             |                       |
| 1                        | Sertifikat   | Rp 4. 500 | 100 lembar  | Rp 450.000            |
| <b>Sub Total</b>         |              |           |             | <b>Rp 450.000</b>     |
| <b>Total Pengeluaran</b> |              |           |             | <b>Rp. 10.200.000</b> |





## DAFTAR PUSTAKA

- Andriany, Megah. 2007. *Aplikasi Teori Orem Pada Tunawisma*. Diakses tanggal 09 Agustus 2015 jam 06.15 dari <http://ejournal.undip.ac.id>
- Anonim. 2010. *Jurnal Konsep Bermain* diakses tanggal 05 maret 2015 jam 19.15 dari <http://jovandc.multiply.com/journal/item>
- Anonim. 2011. *Manfaat Bermain Peran (Role Play) bagi Perkembangan Anak*, diakses tanggal 08 April 2015. Pukul 08.19 dari <http://www.asahasuh.com>
- Anonim. 2009. *Pengertian Definisi Bermain*. diakses tanggal 05 maret 2015 jam 19.15 [http:// carapedia.com](http://carapedia.com)
- Brunner & Suddarth. 2002. *Keperawatan Medical Bedah Edisi 8 Volume 1*. EGC. Jakarta.
- Dachun. 2010. *Fase Keterampilan Motorik pada Anak Usia 1-12 Tahun*. diakses tanggal 16 maret 2015 jam 05.29 dari <http://dachun91.wordpress.com>
- Hidayat, A.Aziz Alimul. 2009. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Salemba Medika. Jakarta.
- Handayani, Indri Tiyas. 2005. *Peningkatan Kemandirian Melalui Latihan Merawat Diri Anak Retardasi Mental Sedang*. Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa. Tidak dipublikasikan.
- Hardywinoto, Setiabudi. 2005. *Panduan Gerontologi*. Gramedia. Jakarta.
- Hurlock, E.B. 2005. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Erlangga. Jakarta. Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan Ed.5*. Erlangga. Jakarta.
- Kaplan & Sadock. 1997. *Sinopsis Psikiatri Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis. Jilid 2*. Bina Rupa Aksara. Jakarta
- L, Drs. Zulkifli. 2009. *Psikologi Perkembangan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Maramis, W.F. 2009. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Airlangga University Press. Surabaya
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Kencana. Jakarta.
- Safiin, 2011 *Faktor-Faktor- Penyebab-Retardasi-Mental*. Diakses tanggal 13 Maret 2015 jam 09.15 dari <http://www.scribd.com>.
- Soetjiningsih, 1995. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Sugiarto, Andi. 2005. *Penilaian Keseimbangan Dengan Aktivitas Kehidupan Sehari-Hari Pada Lansia Dip Anti Werdha Pelkris Elim Semarang Dengan Menggunakan Berg Balance Scale Dan Indeks Barthel*. UNDIP. Semarang.

## Lampiran

## Lampiran

### A. Identitas Diri Ketua Peneliti

|     |                             |  |
|-----|-----------------------------|--|
| 1.  | Nama Lengkap (dengan gelar) | Aries Chandra Ananditha, S.Kep., Ns.,<br>M.Kep., Sp.Kep.An |
| 2.  | Jenis Kelamin               | L/P  |
| 3.  | Jabatan Fungsional          | III A/ Tenaga Pengajar                                     |
| 4.  | NIP/NIK/Identitas lainnya   | 012.05.1.1986.10.065                                       |
| 5.  | NIDN                        | 0705048604   |
| 6.  | Tempat dan Tanggal Lahir    | Surabaya, 05 April 1986                                    |
| 7.  | E-mail                      | ditha69@gmail.com  |
| 8.  | Nomor Telepon/HP            | 08563356949  |
| 9.  | Alamat Kantor               | Jalan Sutorejo 59 Surabaya                                 |
| 10. | Nomor Telepon/Faks          | (031) 3811967  |
| 11. | Mata Kuliah yang diampu     | Sistem Muskuloskeletal                                     |
| 12. |                             | 1. Sistem Endokrin   |
|     |                             | 2. EBPN  |
|     |                             | 3. Keperawatan Anak  |
|     |                             | 4. Keperawatan HIV AIDS                                    |

### B. Riwayat Pendidikan

|                                  | S-1                                      | S-2                                      | Ners Spesialis                                   |
|----------------------------------|--|--|--|
| Nama Perguruan Tinggi            | Universitas<br>Airlangga                 | Universitas<br>Indonesia                 | Universitas<br>Indonesia                         |
| Bidang Ilmu                      | Ilmu<br>Keperawatan                      | Keperawatan<br>Anak                      | Keperawatan<br>Anak                              |
| Tahun Masuk Lulus                | 2004/2009                                | 2011/2013                                | 2013/2014  |
| Judul<br>Skripsi/Tesis/Disertasi | Pengaruh<br>pembelajaran<br>dengan media | Pengaruh<br>pembelajaran<br>dengan media | Penerapan Self<br>Care Deficit<br>Nursing Theory |

|                          |  |   |  |
|--------------------------|--|---|--|
|                          | buku cerita kontemporer terhadap perilaku peran seks pada anak sekolah | buku cerita bergambar terhadap activity daily living toileting pada anak tuna grahita | (SCDNT) Pada Anak Dengan Penyakit Kronik Yang Mengalami Masalah Pada Aktivitas Dan Istirahat Di Ruang Non Infeksi Rsupn Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta |
| Nama Pembimbing/Promotor | Yuni Sufyanti Arief, S.Kp., M.Kes                                      | Allenidekania, S.Kp., M.Sc  | Dr. Nani Nurhaeni, S.Kp., MN   |

### C. Pengalaman Pengabdian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

| No | Tahun | Judul Pengabdian  | Pendanaan |                  |
|----|-------|---|-----------|------------------|
|    |       |   | Sumber    | Jumlah (Juta Rp) |
| 1. | 2014  | Toilet training pada anak retardasi mental dengan buku cerita           | DIKTI     | 15.000.000       |
| 2. | 2015  | Implementasi sleep hygiene terhadap pola tidur anak dengan kanker       | DIKTI     | 13.000.000       |
| 3. | 2016  | Hubungan lingkungan tempat tinggal: RUSUNAWA terhadap perkembangan anak | DIKTI     | 12.500.000       |

### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Judul Pengabdian  | Pendanaan |                  |
|----|-------|---|-----------|------------------|
|    |       |   | Sumber    | Jumlah (Juta Rp) |
| 1. | 2016  | IbM Kelompok Karang Taruna Aku Bangga Aku Bermakna (ABAB): Remaja sebagai HIV-AIDS “ <i>Health Volunteer Messengr</i> ” | DIKTI     | 45.000.000       |

**E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir**

| No. | Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar                   | Sebagai          | Waktu dan Tempat                   |
|-----|---|------------------|------------------------------------|
| 1.  | International Nursing Conference di Bali        | Oral Presenter   | Bali, 9 September 2013             |
| 2.  | 7 <sup>th</sup> INC UNAIR                       | Oral Presenter   | 2015                               |
| 3.  | 1 <sup>st</sup> INC FIK UM Surabaya             | Poster Presenter | Surabaya, December 2016            |
| 4.  | 16th APCP, 9th ASMIPS-PIT IKA, & 6th APCPN 2018 | Oral Presenter   | Bali, August 28 <sup>th</sup> 2018 |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah IbM.

Surabaya, 26 Juli 2018  
Pengusul,



(Aries Chandra A. S.Kep.,Ns M.Kep.,Sp.,KepAn)



## **SURAT TUGAS**

**Nomor: 525/II.3.AU/LPPM/F/2018**

*Assalaamu'alaikumWr. Wb.*

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Dra. Sujinah, M.Pd

Jabatan : Kepala LPPM

Unit Kerja : LPPM Universitas

Muhammadiyah Surabaya Dengan ini menugaskan:

| No | Nama   | NIDN        | Jabatan   |
|----|--|-------------|-----------|
| 1  | Aries Chandra A. S.Kep.,Ns M.Kep.,Sp.,Kep.An | 0705048604  | Dosen     |
| 2  | Reliani, S.Kep.,Ns., M.Kes                   | 0711028104  | Dosen     |
| 3  | Ma'rifatIn Insan                             | 20151660056 | Mahasiswa |
| 4  | Manggar Sukma Jati                           | 20151660060 | Mahasiswa |

Untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan judul "Pemberdayaan Keluarga Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Pada Anak Berkebutuhan Khusus". Pengabdian ini dilaksanakan di Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UMSurabaya pada Bulan Oktober 2018 sampai dengan Bulan Juni 2019.

Demikian surat tugas ini, harap menjadikan periksa dan dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

*Wassalaamu'alaikumWr. Wb*

Surabaya, 1 Agustus 2018  
Kepala LPPM UMSurabaya,  
  
Dr. Dra. Sujinah, M.Pd  
NIDN 0730016501



**SURAT PERJANJIAN PENUGASAN  
DALAM RANGKA PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN  
TAHUN ANGGARAN 2019  
Nomor: 433/II.3.SP/L/IV/2018**

Pada hari ini Rabu tanggal Satu Bulan Agustus Dua Ribu Delapan Belas, kami yang bertandatangan dibawah ini :

- 1. Dr. Dra. Sujinah, M.Pd** : **Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya**, bertindak atas nama Rektor **Universitas Muhammadiyah Surabaya** yang selanjutnya dalam Surat Perjanjian ini disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**;
- 2. Aries Candra Anindita, S.Kep.,Ns., M.Kes** : Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya, dalam hal ini bertindak sebagai pengusul dan Ketua Pelaksana Pengabdianan Tahun Anggaran 2019 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Hibah Pengabdian Perguruan Tinggi tahun 2019 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam pasal-pasal sebagai berikut:

**Pasal 1**

Kontrak penelitian ini berdasarkan kepada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Rencana Strategi Penelitian Universitas Muhammadiyah Surabaya
3. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Pendaan Internal Universitas Muhammadiyah Surabaya
4. Visi Misi LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya
5. Surat Perjanjian kontrak antara Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan dosen pelaksana



## Pasal 2

- (1) **PIHAK PERTAMA** memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan Hibah Pengabdian Perguruan Tinggi dengan judul **PEMBERDAYAN KELUARGA STIMULASI TUMBUH KEMBANG ANAK PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**
- (2) **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan Administrasi dan keuangan atas pekerjaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan berkewajiban menyerahkan semua bukti-bukti pengeluaran serta dokumen pelaksanaan lainnya dalam bendel laporan yang tersusun secara sistematis kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (3) Pelaksanaan pengabdian ini didanai oleh Universitas Muhammadiyah Surabaya

## Pasal 3

- (1) **PIHAK PERTAMA** menyalurkan dana untuk kegiatan pengabdian sebagaimana dimaksud pada pasal 1 sebesar Rp. 10.200.000 (Sepuluh Juta Dua Ratus Ribu Rupiah). Dana pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA**.
- (2) Pihak Kedua wajib menyimpan hardcopy laporan hasil pelaksanaan pengabdian dengan pendanaan internal dan laporan penggunaan dana.

## Pasal 4

Dana Hibah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 dibayarkan kepada **PIHAK KEDUA** melalui rekening yang diajukan dan atas nama **PIHAK KEDUA**.

## Pasal 5

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menindaklanjuti dan mengupayakan hasil Program Hibah Pengabdian berupa hak kekayaan intelektual dan atau publikasi ilmiah sesuai dengan luaran yang dijanjikan pada Proposal.
- (2) Perolehan hasil sebagaimana di maksud pada ayat (1) dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk pelaksanaan peningkatan kualitas kinerja di kedua belah pihak dan masyarakat pada umumnya.
- (3) Perolehan hasil penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan semua dokumen yang dimaksud pada ayat (2) dilaporkan selambat-lambatnya dua minggu setelah kegiatan penelitian selesai dilaksanakan, hard copy diserahkan kepada **PIHAK PERTAMA**.



### Pasal 6

- (1) Apabila **PIHAK KEDUA** selaku penerima dana penelitian sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 tidak dapat melaksanakan pengabdian, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana tersebut kepada **PIHAK PERTAMA**.

### Pasal 7

- (1) **PARA PIHAK** dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang dimaksud dalam kontrak penelitian yang disebabkan atau diakibatkan oleh peristiwa atau kejadian di luar kekuasaan **PARA PIHAK** yang dapat digolongkan sebagai keadaan memaksa (*force majeure*).
- (2) Peristiwa atau kejadian yang dapat digolongkan sebagai keadaan memaksa (*force majeure*) dalam kontrak penelitian ini adalah bencana alam, wabah penyakit, kebakaran, perang, blokade, peledakan, sabotase, revolusi, pemberontakan, huru hara, serta adanya tindakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan moneter yang secara nyata berpengaruh terhadap pelaksanaan kontrak penelitian.
- (3) Apabila terjadi keadaan memaksa (*force majeure*) maka pihak yang mengalami wajib memberitahukan kepada pihak lainnya secara tertulis, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya keadaan memaksa (*force majeure*), disertai bukti-bukti yang sah dari pihak berwajib, dan **PARA PIHAK** dengan i'tikad baik akan segera membicarakan penyelesaiannya.

### Pasal 8

- (1) Hak atas kekayaan intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan Program Hibah Pengabdian diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Setiap publikasi, makalah, dan/atau ekspos dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan hasil penelitian ini **WAJIB** mencantumkan pihak pemberi dana.

### Pasal 9

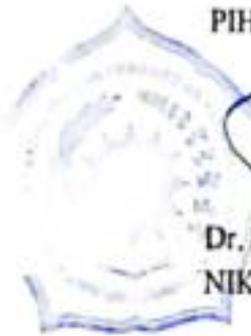
- (1) Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat.
- (2) Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini, maka dilakukan amandemen kontrak penelitian.



**Pasal 10**

Kontrak Pelaksanaan Program Hibah Penelitian ini dibuat rangkap 2 (dua) dan bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**PIHAK PERTAMA**



Dr. Sujinah, M.Pd  
NIK.01202196590004

**PIHAK KEDUA**

Aries Candra Anindita, S.Kep.,Ns., M.Kes  
NIDN. 0705048604

## KUITANSI

Sudah terima dari : Bendahara LPPM  
Uang sebesar : Sepuluh Juta Dua Ratus Ribu Rupiah  
(dengan huruf)  
Untuk pembayaran : Pelaksanaan pengabdian dengan pendanaan Internal

Rp. 10.200.000,00

  
Bendahara LPPM,  
Universitas Muhammadiyah Surabaya  
Holy Ichda Wahyuni

Surabaya, 01 Agustus 2018

Ketua Pengabdian

METERAI

TEMPEL

6000

10.000.000,00

Aries Candia Anindita, S.Kep.,Ns., M.Kes